

ABSTRAK

Karakter bangsa Indonesia yang berorientasi pada adat ketimuran saat ini mulai pudar, terlihat dari sikap ketidakjujuran yang membudaya, berkembangnya rasa tidak hormat kepada guru, orang tua, hilangnya sopan santun dan rasa malu, tidak bertanggung jawab dan sebagainya. Berbagai upaya dilakukan untuk memperbaiki karakter masyarakat. Salah satunya dengan menyajikan tokoh-tokoh yang bisa disuri tauladani dalam Film. Film Jokowi banyak mengandung muatan pendidikan terutama pendidikan karakter. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah konsep pendidikan karakter di dalam film Jokowi dan representasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Jokowi. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan konsep nilai-nilai pendidikan karakter dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang ingin disampaikan film Jokowi. Penelitian ini menggunakan film Jokowi dan teori *Roland Barthes* yang menggambarkan kekuatan penggunaan semiotika untuk membongkar struktur makna yang tersembunyi dalam setiap *scene*. Pesan merupakan serangkaian proses yang terlihat dalam *scene*. Hasil penelitian menunjukkan film Jokowi mengandung pendidikan karakter yang meliputi enam pilar karakter yaitu kepercayaan (*trustworthiness*), menghormati (*respect*), tanggung jawab (*responsibility*), keadilan (*fairness*), kepedulian (*caring*) dan kewarganegaraan (*citizenship*). Film ini dianggap efektif sebagai media pendidikan karakter karena film merupakan salah satu media dengan audio visual dan sifatnya sangat kompleks, sehingga dapat menjadi media pendidikan karakter pada generasi muda khususnya. Dalam film ini sutradara menonjolkan kepada masyarakat khususnya generasi muda agar nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Jokowi dapat diambil dan diaplikasikan dalam kehidupan.

Kata kunci : Film, Pendidikan Karakter, Semiotika